



# BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

## SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG

### LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

Jalan Laksamana Malahayati Km. 26 Aceh Besar

Telp. 0651-31363, Fax. 0651-31346

Email : [supmladong@yahoo.com](mailto:supmladong@yahoo.com); [03212.427551kd@gmail.com](mailto:03212.427551kd@gmail.com)

Website : [supmladong.kkp.go.id](http://supmladong.kkp.go.id)

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

SUPM Negeri Ladong adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan SUPM Negeri Ladong mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SUPM Negeri Ladong. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Aceh Besar, 29 April 2026  
Kepala,  
  
Harun, S.Pi., M.Si  
NIP 196811101999031003

## DAFTAR ISI

|                                                       | <b>Hal</b> |
|-------------------------------------------------------|------------|
| Kata Pengantar                                        | I          |
| Daftar Isi                                            | Ii         |
| Pernyataan Tanggung Jawab                             | Iii        |
| Ringkasan                                             | 1          |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                         | 3          |
| II. Neraca                                            | 4          |
| III. Laporan Operasional                              | 5          |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas                         | 6          |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan                      | 7          |
| A. Penjelasan Umum                                    | 7          |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 19         |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca                     | 27         |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional        | 40         |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas  | 46         |
| F. Penjelasan atas Laporan Realisasi Rincian Output   | 46         |
| G. Pengungkapan Penting Lainnya                       | 49         |
| VI. Lampiran dan Daftar                               | 51         |



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG**

JALAN LAKSAMANA MALAHAYATI KM. 26 ACEH BESAR  
TELEPON (0651) 31363 FAKSIMILE (0651) 31346 7483771  
LAMAM [supmladong.kkp.go.id](http://supmladong.kkp.go.id) SUREL : [supm.ladong@kkp.go.id](mailto:supm.ladong@kkp.go.id)

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan SUPM Negeri Ladong yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 – Audited sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Aceh Besar, 29 April 2026

Kepala,



Harun, S.Pi., M.Si

NIP 196811101999031003

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SUPM Negeri Ladong Tahun Anggaran 2025 - Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp43.036.914,00 atau mencapai 40,81 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp105.464.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp11.655.437.931,00 atau mencapai 98,24 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.864.195.000,00

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp35.212.081.031,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp7.531.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp35.204.550.031,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp12.748.471,00 dan Rp35.199.332.560,00.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp39.828.581,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp13.133.546.631,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp13.093.718.050,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp13.093.718.050,00

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp36.662.410.400,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp13.093.718.050,00 ditambah koreksi-koreksi senilai Rp18.239.193,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.612.401.017,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp35.199.332.560,00

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester I TA 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### SUPM NEGERI LADONG LAPORAN REALISASI ANGGARAN PER 31 DESEMBER 2025 –AUDITED

*(Dalam Rupiah)*

| URAIAN                        | CATATAN | 31 DESEMBER 2025      |                       | % thd Angg   | 31 DESEMBER 2024      |
|-------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|
|                               |         | ANGGARAN              | REALISASI             |              | REALISASI             |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                       |                       |              |                       |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1     | 105.464.000           | 43.036.914            | 40,81        | 154.129.410           |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      |         | <b>105.464.000</b>    | <b>43.036.914</b>     | <b>40,81</b> | <b>154.129.410</b>    |
| <b>BELANJA</b>                | B.2.    |                       |                       |              |                       |
| <b>Belanja Operasi</b>        |         |                       |                       |              |                       |
| Belanja Pegawai               | B.3     | 8.284.605.000         | 8.169.301.408         | 98,61        | 8.126.131.182         |
| Belanja Barang                | B.4     | 3.579.590.000         | 3.486.136.523         | 97,39        | 4.456.612.398         |
| Belanja Modal                 | B.5     | -                     | -                     | 0,00         | 466.244.000           |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         |         | <b>11.864.195.000</b> | <b>11.655.437.931</b> | <b>98,24</b> | <b>13.048.987.580</b> |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## II. NERACA

### SUPM NEGERI LADONG NERACA PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                  | CATATAN | 31 DESEMBER 2025      | 2024                  |
|---------------------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>                                             |         |                       |                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                                      |         |                       |                       |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                            | C.1     | -                     | -                     |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                              | C.2     | -                     | -                     |
| Piutang Bukan Pajak                                     | C.3     | -                     | -                     |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | C.4     | -                     | -                     |
| Persediaan                                              | C.5     | 7.531.000             | 12.923.000            |
| Jumlah Aset Lancar                                      |         | 7.531.000             | 12.923.000            |
| <b>ASET TETAP</b>                                       |         |                       |                       |
| Tanah                                                   | C.6     | 14.720.155.000        | 14.720.155.000        |
| Peralatan dan Mesin                                     | C.7     | 14.616.362.341        | 14.616.362.341        |
| Gedung dan Bangunan                                     | C.8     | 24.587.232.834        | 24.587.232.834        |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan                            | C.9     | 2.746.388.770         | 2.746.388.770         |
| Aset Tetap Lainnya                                      | C.10    | 652.890.826           | 652.890.826           |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                         | C.11    | (22.118.479.740)      | (20.650.237.288)      |
| Jumlah Aset Tetap                                       |         | 35.204.550.031        | 36.672.792.483        |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                     |         |                       |                       |
| Aset Tak Berwujud                                       | C.12    | -                     | -                     |
| Aset Yang Dibatasi Penggunaannya                        | C.12    | -                     | 99.935.000            |
| Aset Lain-Lain                                          | C.14    | 414.258.930           | 414.258.930           |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya        | C.15    | (414.258.930)         | (414.258.930)         |
| Jumlah Aset Lainnya                                     |         | -                     | 99.935.000            |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                      |         | <b>35.212.081.031</b> | <b>36.785.650.483</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                        |         |                       |                       |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                          |         |                       |                       |
| Utang kepada Pihak Ketiga                               | C.16    | 9.540.138             | 123.240.083           |
| Pendapatan Diterima Dimuka                              | C.17    | 3.208.333             | -                     |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek                          |         | 12.748.471            | 123.240.083           |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                 |         | <b>12.748.471</b>     | <b>123.240.083</b>    |
| <b>EKUITAS</b>                                          |         |                       |                       |
| Ekuitas                                                 | C.18    | 35.199.332.560        | 36.662.410.400        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                   |         | <b>35.199.332.560</b> | <b>36.662.410.400</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                     |         | <b>35.212.081.031</b> | <b>36.785.650.483</b> |

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**



### III. LAPORAN OPERASIONAL

**SUPM NEGERI LADONG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PER 31 DESEMBER 2025 – AUDITED**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                       | CATATAN | 31 DESEMBER<br>2025     | 2024                    |
|--------------------------------------------------------------|---------|-------------------------|-------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                                  |         |                         |                         |
| <b>PENDAPATAN</b>                                            |         |                         |                         |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak                                | D.1     | 39.828.581              | 143.075.667             |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                         |         | <b>39.828.581</b>       | <b>143.075.667</b>      |
| <b>BEBAN</b>                                                 |         |                         |                         |
| Beban Pegawai                                                | D.2     | 8.169.301.408           | 8.137.184.922           |
| Beban Persediaan                                             | D.3     | 39.564.000              | 32.498.000              |
| Beban Barang dan Jasa                                        | D.4     | 3.097.664.489           | 3.249.474.724           |
| Beban Pemeliharaan                                           | D.5     | 210.861.825             | 480.833.155             |
| Beban Perjalanan Dinas                                       | D.6     | 129.673.264             | 699.140.365             |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                              | D.7     | 1.486.481.645           | 1.641.643.980           |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                        | D.8     | -                       | (55.269)                |
| <b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>                              |         | <b>13.133.546.631</b>   | <b>14.240.719.877</b>   |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>           |         | <b>(13.093.718.050)</b> | <b>(14.097.644.210)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                              |         |                         |                         |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                         |         | -                       | -                       |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya             |         | -                       | 11.053.743              |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                  |         | -                       | -                       |
| Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |         | -                       | 11.053.743              |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>         |         | <b>-</b>                | <b>11.053.743</b>       |
| <b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>                                    |         | <b>(13.093.718.050)</b> | <b>(14.086.590.467)</b> |

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### SUPM NEGERI LADONG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 31 DESEMBER 2025 – AUDITED

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                         | CATATAN | 31 DESEMBER 2025      | 2024                  |
|------------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| EKUITAS AWAL                                   | E.1     | 36.662.410.400        | 37.854.142.697        |
| SURPLUS/DEFISIT LO                             | E.2     | (13.093.718.050)      | (14.086.590.467)      |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI |         | -                     | -                     |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS       | E.3     | 18.239.193            | -                     |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                         | E.3.1   | -                     | -                     |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                       | E.3.2   | -                     | -                     |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI                     | E.3.3   | -                     | -                     |
| SELISIH REVALUASI ASET TETAP                   | E.3.4   | -                     | -                     |
| KOREKSI NILAI ASET TNON REVALUASI              | E.3.5   | 18.239.193            | -                     |
| KOREKSI LAIN-LAIN                              | E.3.6   | -                     | -                     |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                        | E.4     | 11.612.401.017        | 12.894.858.170        |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                     | E.5     | (1.463.077.840)       | (1.191.732.297)       |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                           |         | <b>35.199.332.560</b> | <b>36.662.410.400</b> |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SUPM Negeri Ladong

*Dasar Hukum  
Entitas dan*

SUPM Negeri Ladong didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mendidik dan meluluskan SDM Kelautan dan Perikanan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan. Berkedudukan di Jalan Laksamana Malahayati Km. 26 Aceh Besar.

*Rencana  
Strategis*

- Rencana Strategis SUPM Negeri Ladong  
*Menuju Sentra Pengembangan SDM Perikanan bertaraf Internasional di Nanggroe Aceh Darussalam dan sekitarnya*
- Visi  
*Menjadi sentra pengembangan SDM unggul tingkat menengah di Aceh dan sekitarnya untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan rakyat*
- Misi
  - 1. Menyelenggarakan pendidikan formal perikanan secara profesional sesuai kurikulum yang berlaku;*
  - 2. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan;*
  - 3. Melakukan Pembinaan karakter siswa*
  - 4. Mengelola Sarana Prasarana Diklat*
  - 5. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat*
  - 6. menyelenggarakan unit produksi perikanan*
- Indikator Kinerja  
*Persentase pemenuhan Tenaga Teknis Perikanan Terdidik yang Kompeten sesuai Kebutuhan dan Prioritas Nasional dengan Proses Belajar Mengajar dan Sarana Prasarana yang memenuhi standar.*
- Data Jumlah Pegawai  
Jumlah Pegawai SUPM Negeri Ladong per 31 Desember 2025 berjumlah 74 orang dengan rincian sebagai berikut :

### Data Pegawai SUPM Ladong

| No | Jenis Pegawai    | Jumlah    | Ket. |
|----|------------------|-----------|------|
| 1  | PNS              | 54        |      |
| 2  | PPPK             | 4         |      |
| 3  | PPPK Paruh Waktu | 3         |      |
| 4  | PJLP             | 14        |      |
|    | <b>TOTAL</b>     | <b>74</b> |      |

- Aplikasi

Aplikasi yang digunakan oleh SUPM Ladong dalam mendukung kegiatan dan pelaporan terdiri atas beberapa aplikasi :

- a. Aplikasi e-Dalwas
- b. Aplikasi e-DJA
- c. Aplikasi e-Monev Bappenas
- d. Aplikasi Monsakti
- e. Aplikasi SAKTI

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan T.A. 2025 – Audited ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SUPM Negeri Ladong. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

SUPM Negeri Ladong menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SUPM Negeri Ladong dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 - Audited telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari SUPM Negeri Ladong. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor SUPM Negeri Ladong adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-  
LRA*

#### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada SUPM Negeri Ladang adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Uang Pendidikan diakui setelah Penyetoran dilaksanakan atau Bulan bersangkutan berakhir
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran,

pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(5) Aset**

#### *Aset*

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### *Aset Lancar*

### **a. Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :



- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlah bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan pensisihannya adalah sebagai berikut :

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                               | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta

Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2019. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat Aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.05/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| <b>Kelompok Aset Tetap</b>             | <b>Masa Manfaat</b> |
|----------------------------------------|---------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun     |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun    |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun      |
| Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun             |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas bulan setelah tanggal pelaporan).
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| <b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>                                                                       | <b>Masa Manfaat (tahun)</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| <i>Software</i> Komputer                                                                                | 4                           |
| <i>Franchise</i>                                                                                        | 5                           |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10                          |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.                      | 20                          |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                     | 25                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.           | 50                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I                                                                            | 70                          |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, SUPM Negeri Ladong mengelola Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan Pagu senilai Rp11.864.195.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

| URAIAN                        | DIPA AWAL             | Anggaran Setelah Revisi |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Pendapatan</b>             |                       |                         |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak | 105.464.000           | 105.464.000             |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      | <b>105.464.000</b>    | <b>105.464.000</b>      |
| <b>Belanja</b>                |                       |                         |
| Belanja Pegawai               | 8.284.605.000         | 8.284.605.000           |
| Belanja Barang                | 4.910.800.000         | 3.579.590.000           |
| Belanja Modal                 | 0                     | 0                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | <b>13.195.405.000</b> | <b>11.864.195.000</b>   |

Realisasi  
Pendapatan  
Rp43.036.914

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp43.036.914,00 atau mencapai 40,81 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp105.464.000,00. Pendapatan SUPM Negeri Ladong terdiri dari Pendapatan Pengelolaan BMN dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

| Uraian                                                                    | 31 DESEMBER 2025   |                   |              |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------|
|                                                                           | Anggaran           | Realisasi         | % Real Angg. |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 90.200.000         | 19.270.000        | 21,36        |
| Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya                   | -                  | 1.022.000         | -            |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan                                | 15.264.000         | 3.500.000         | 22,93        |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | -                  | 18.978.088        | -            |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                        | -                  | 266.826           | -            |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu               | -                  | -                 | -            |
| <b>Jumlah</b>                                                             | <b>105.464.000</b> | <b>43.036.914</b> | <b>40,81</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 105,39 persen dibandingkan dengan realisasi pendapatan PNPB pada TA 2024. Pendapatan disetor melalui Potongan SPM sebesar Rp17.205.119,00 dan melalui SIMPONI sebesar Rp25.831.795,00 dengan rincian sebagai berikut :



\*\* Potongan melalui SPM :

1. Sewa Rumah Dinas Bulan Januari s/d Desember 2025 sebesar Rp16.938.293,00
2. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp266.826

\*\* Pendapatan melalui setoran SIMPONI

1. Sewa Rumah Dinas Januari s/d Desember 2025 sebesar Rp2.039.795,00
2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp3.500.000,00
3. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya sebesar Rp1.022.000,00
4. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp19.270.000,00

Dasar Hukum dan tarif pemotongan untuk pendapatan Sewa Rumah Dinas berdasarkan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 373/KPTS/2001 Tanggal 16 Juli 2011 tentang Sewa Rumah Negara.

Sedangkan dasar hukum dan tarif pemotongan hasil samping pendidikan dan Pendapatan pendidikan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Realisasi Belanja

Negara

Rp11.655.437.931

## B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2025 adalah sebesar Rp11.655.437.931,00 atau 98,24 persen dari anggaran belanja sebesar Rp11.864.195.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2025*

| URAIAN                     | ANGGARAN              | REALISASI             | %            |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| Belanja Pegawai            | 8.284.605.000         | 8.169.301.408         | 98,61        |
| Belanja Barang             | 3.579.590.000         | 3.486.136.523         | 97,39        |
| Belanja Modal              | 0                     | 0                     | 0,00         |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>11.864.195.000</b> | <b>11.655.437.931</b> | <b>98,24</b> |
| Pengembalian Belanja       |                       | -                     | 0            |
| <b>Belanja Netto</b>       | <b>11.864.195.000</b> | <b>11.655.437.931</b> | <b>98,24</b> |

Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 10,68 persen. Hal ini disebabkan berkurangnya pagu pada semua jenis belanja dan efisiensi anggaran.

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN          | TA 2025               | TA 2024               | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Belanja Pegawai | 8.169.301.408         | 8.126.131.182         | 0,53                 |
| Belanja Barang  | 3.486.136.523         | 4.456.612.398         | (21,78)              |
| Belanja Modal   | -                     | 466.244.000           | (100,00)             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>11.655.437.931</b> | <b>13.048.987.580</b> | <b>(10,68)</b>       |

*Belanja Pegawai  
Rp8.169.301.408*

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8,169.301.408,00 dan Rp8.126.131.182,00. Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 0.53 persen dari Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain adanya 1 orang pegawai pensiun dan jumlah hari kerja pada pembayaran uang makan PNS.

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN                          | TA 2025              | TA 2024              | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS  | 7.979.733.429        | 8.007.695.096        | (0,35)               |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK | 189.568.199          | 126.220.156          | 50,19                |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>     | <b>8.169.301.628</b> | <b>8.133.915.252</b> | <b>0,44</b>          |
| Pengembalian Belanja Pegawai    | (220)                | (7.784.070)          |                      |
| <b>Jumlah Belanja</b>           | <b>8.169.301.408</b> | <b>8.126.131.182</b> | <b>0,53</b>          |

*Belanja Barang  
Rp3.486.136.523*

### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.486.136.523,00 dan Rp4.456.612.398,00. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 21,78 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini antara lain karena adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran tahun 2025..

*Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN                             | TA 2025              | TA 2024              | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Barang Operasional         | 1.153.999.325        | 1.468.953.930        | (21,44)              |
| Belanja Barang Non Operasional     | 855.875.361          | 1.158.275.600        | (26,11)              |
| Belanja Jasa                       | 1.101.679.748        | 621.726.348          | 77,20                |
| Belanja Pemeliharaan               | 210.861.825          | 479.983.155          | (56,07)              |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri    | 129.673.264          | 700.336.365          | (81,48)              |
| Belanja Barang Persediaan Konsumsi | 34.172.000           | 28.533.000           | 19,76                |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>        | <b>3.486.261.523</b> | <b>4.457.808.398</b> | <b>(21,79)</b>       |
| Pengembalian Belanja               | (125.000)            | (1.196.000)          |                      |
| <b>Jumlah Belanja</b>              | <b>3.486.136.523</b> | <b>4.456.612.398</b> | <b>(21,78)</b>       |

*Belanja Modal*  
*Rp0*

### **B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp466.244.000,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

*Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024*

| URAIAN                                                                            | TA 2025  | TA 2024            | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------|----------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin                                                 | 0        | 66.674.000         | (100,00)             |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan                                                 | 0        | 0                  | #DIV/0!              |
| Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor<br>Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan | 0        | 0                  | (100,00)             |
| Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan<br>Gedung dan Bangunan                   | 0        | 0                  | (100,00)             |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan<br>Bangunan                                   | 0        | 399.570.000        | (100,00)             |
| Belanja Modal Lainnya                                                             | 0        | 0                  | 100,00               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                                       | <b>0</b> | <b>466.244.000</b> | <b>(100,00)</b>      |
| Pengembalian Belanja                                                              | -        | -                  |                      |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                                             | <b>0</b> | <b>466.244.000</b> | <b>(100,00)</b>      |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp0

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/TUP.

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

### C.2 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Persediaan  
Rp7.531.000

### C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp7.531.000,00 dan Rp12.923.000,00.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Persediaan*

| Persediaan         | 31 Desember 2025 | 2024              |
|--------------------|------------------|-------------------|
| Barang Konsumsi    | 3.905.000        | 7.489.000         |
| Persediaan Lainnya | 3.626.000        | 5.434.000         |
| <b>Jumlah</b>      | <b>7.531.000</b> | <b>12.923.000</b> |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik dan telah dilakukan opname fisik dengan Berita Acara Nomor B.1187.1/SUPM.LD/PL.510/XII/2025 Tanggal 31 Desember 2025.

#### C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki SUPM Negeri Ladong per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp14.720.155.000. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jl Laksamana Malahayati Km. 26 Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2025.

##### *Rincian Saldo Tanah*

| No            | KIB | Urian                                   | Luas      | Nilai                 | Keterangan              |
|---------------|-----|-----------------------------------------|-----------|-----------------------|-------------------------|
| 1             | 1   | Tanah Bangunan Kantor Pemerintah        | 83.337 m2 | 9.873.130.000         | Tersertifikasi          |
| 2             | 1   | Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan   | 51.909 m2 | 3.753.775.000         | Tersertifikasi          |
| 3             | 1   | Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium | 12.010 m2 | 900.750.000           | Dalam proses sertifikat |
| 4             | 1   | Tanah Persil Lainnya                    | 5.500 m2  | 192.500.000           | Dalam proses sertifikat |
| <b>Jumlah</b> |     |                                         |           | <b>14.720.155.000</b> |                         |

Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |  |                       |
|---------------------------------------------------|--|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b> |  | <b>14.720.155.000</b> |
| Mutasi tambah:                                    |  |                       |
| Hibah (Masuk) (103)                               |  | 0                     |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (205)           |  | 0                     |
| Pengembangan Nilai Aset (202)                     |  | 0                     |
| Mutasi kurang:                                    |  | 0                     |
| Koreksi Kesalahan Input IP (225)                  |  | 0                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                 |  | <b>14.720.155.000</b> |

Tidak ada Mutasi transaksi Tanah selama periode sampai dengan 31 Desember 2025.

Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

## C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp14.616.362.341,00 dan Rp14.616.362.341,00,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b> | <b>14.616.362.341</b> |
| Mutasi tambah:                                    |                       |
| Pembelian (101)                                   | 0                     |
| Reklasifikasi Masuk (107)                         | 229.091.177           |
| Pengembangan Nilai Aset (202)                     | 0                     |
| Mutasi kurang:                                    | 0                     |
| Reklasifikasi Keluar (304)                        | -229.091.177          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                 | <b>14.616.362.341</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025        | -13.846.195.779       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>770.166.562</b>    |

Selama periode TA 2025 dilakukan Reklasifikasi Keluar dan Reklasifikasi Masuk untuk menyesuaikan kodefikasi barang sesuai dengan SK Nomor B.1025/SUPM.LDG/PL.760/X/2025 Tanggal 21 Oktober 2025 dengan rincian sebagai berikut :

### \*\* Reklasifikasi Keluar (304)

| No | Uraian                                         | Kuantitas | Nilai                |
|----|------------------------------------------------|-----------|----------------------|
| 1  | Alat Khusus SAR ( Search And Rescue )          | 1         | (11.127.050)         |
| 2  | Tali Sandang                                   | 1         | (20.899.575)         |
| 3  | Dinamo Exploder                                | 1         | (24.200.000)         |
| 4  | Trawing Anchor                                 | 1         | (9.452.000)          |
| 5  | Breathing Apparatus                            | 5         | (53.250.000)         |
| 6  | Fire Gun                                       | 6         | (10.824.352)         |
| 7  | Ultra Violet Viewing Box and Lampu Ultraviolet | 3         | (3.240.000)          |
| 8  | Neraca Analitis                                | 1         | (9.462.200)          |
| 9  | GPS                                            | 3         | (49.806.000)         |
| 10 | Dehidrate                                      | 1         | (7.430.000)          |
| 11 | Anti Petrefacton Mask                          | 3         | (1.650.000)          |
| 12 | Chest Freezer                                  | 1         | (27.750.000)         |
|    | <b>JUMLAH</b>                                  | <b>27</b> | <b>(229.091.177)</b> |

### \*\* Reklasifikasi Masuk (107)

| No | Uraian                               | Kuantitas | Nilai              |
|----|--------------------------------------|-----------|--------------------|
| 1  | Tanks (Tabung Selam)                 | 5         | 53.250.000         |
| 2  | Jangka Besi                          | 1         | 9.452.000          |
| 3  | Analytical Balance (Neraca Analitik) | 1         | 9.462.200          |
| 4  | Cold Storage (Alat Pendingin)        | 1         | 27.750.000         |
| 5  | Lampu Emergency                      | 3         | 3.240.000          |
| 6  | GPS Receiver                         | 3         | 49.806.000         |
| 7  | Radar Lainnya                        | 1         | 11.127.050         |
| 8  | Fire Extinghuizer                    | 6         | 10.824.352         |
| 9  | Mesin Pengering                      | 1         | 7.430.000          |
| 10 | Altenator                            | 1         | 24.200.000         |
| 11 | Masker Gas                           | 3         | 1.650.000          |
| 12 | Sabuk Pengaman Lainnya               | 1         | 20.899.575         |
|    | <b>JUMLAH</b>                        | <b>27</b> | <b>229.091.177</b> |

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**C.6 Gedung dan Bangunan**

Rp24.587.232.834

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp24.587.232.834,00 dan Rp24.587.232.834,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan sampai dengan tanggal pelaporan adalah :

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b> | <b>24.587.232.834</b> |
| Mutasi tambah:                                    |                       |
| Penyelesaian Pembangunan dengan KDP (105)         | -                     |
| Pengembangan Melalui KDP (208)                    | -                     |
| Mutasi kurang:                                    | -                     |
| Koreksi Kesalahan Input IP (225)                  | -                     |
| Koreksi Nilai Barang Berlebih (245)               | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                 | <b>24.587.232.834</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025        | (5.843.817.499)       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>18.743.415.335</b> |

Tidak ada Mutasi transaksi Aset Gedung dan Bangunan selama periode sampai dengan 31 Desember 2025.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Irigasi

Rp2.746.388.770

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.746.388.770,00 dan Rp2.746.388.770,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan sampai dengan tanggal pelaporan adalah :

|                                                   |                      |
|---------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b> | <b>2.746.388.770</b> |
| Mutasi tambah:                                    |                      |
| Koreksi Kesalahan Input IP (255)                  | -                    |
| Pengembangan melalui KDP (208)                    | -                    |
| Mutasi kurang:                                    | -                    |
| Reklasifikasi Keluar (304)                        | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                 | <b>2.746.388.770</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025        | (2.144.030.587)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>602.358.183</b>   |

Tidak ada Mutasi transaksi Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama periode sampai dengan 31 Desember 2025.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan in.

#### Aset Tetap Lainnya

Rp652.890.826

### C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp652.890.826,00 dan Rp652.890.826,00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian.

|                                                   |                    |
|---------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b> | <b>652.890.826</b> |
| Mutasi tambah:                                    |                    |
| Pembelian (101)                                   | -                  |
| Pengembangan melalui KDP (208)                    | -                  |
| Mutasi kurang:                                    | -                  |
| Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali (223)        | -                  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                 | <b>652.890.826</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025        | (284.435.875)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>368.454.951</b> |

Tidak ada Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya selama periode sampai dengan 31 Desember 2025.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Akumulasi Penyusutan

Aset Tetap

(Rp22.118.479.740)

### C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp22.118.479.740,00) dan (Rp20.650.237.288,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No     | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku     |
|--------|-----------------------------|-----------------|----------------------|----------------|
| 1      | Peralatan dan Mesin         | 14.616.362.341  | 13.846.195.779       | 770.166.562    |
| 2      | Gedung dan Bangunan         | 24.587.232.834  | 5.843.817.499        | 18.743.415.335 |
| 3      | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 2.746.388.770   | 2.144.030.587        | 602.358.183    |
| 4      | Aset Tetap Lainnya          | 652.890.826     | 284.435.875          | 368.454.951    |
| Jumlah |                             | 42.602.874.771  | 22.118.479.740       | 20.484.395.031 |



### C.10 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain  
Rp414.258.930

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp414.258.930,00 dan Rp414.258.930,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Barang dalam kondisi rusak tersebut belum bisa dihapuskan dikarenakan belum dilakukan PSP terhadap barang-barang tersebut senilai Rp414.258.930,00. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                                       |                    |
|-------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                     | <b>414.258.930</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                                 |                    |
| - reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya (188) | -                  |
| <b>Mutasi kurang:</b>                                 |                    |
| - penggunaan kembali BMN yang dihentikan              | -                  |
| - penghapusan BMN (yang dihentikan) (391)             | -                  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                     | <b>414.258.930</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025             | (414.258.930)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>                | <b>-</b>           |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan  
dan Amortisasi Aset  
Lainnya  
(Rp414.258.930)

### C.11 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp414.258.930,00) dan (Rp414.258.930,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| Aset Tetap                                                          | Nilai Perolehan    | Akumulasi Penyusutan/<br>Amortisasi | Nilai Buku |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------|------------|
| Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan          | 409.160.800        | 409.160.800                         | 0          |
| Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah | 5.098.130          | 5.098.130                           | 0          |
| <b>Jumlah</b>                                                       | <b>414.258.930</b> | <b>414.258.930</b>                  | <b>0</b>   |

*Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp9.540.138*

### **C.12 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.540.138,00 dan Rp123.240.083,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Utang Kepada Pihak Ketiga berupa Tagihan PLN dan Telkom Pemakaian Bulan Desember 2025 senilai Rp9.540.138,00 (tagihan terlampir)

*Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp3.208.333*

### **C.13 Pendapatan Diterima Dimuka**

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.208.333,00 dan Rp0,00. Pendapatan diterima dimuka merupakan sewa gedung dapur untuk 12 bulan mulai Desember 2025 sd November 2026 sesuai dengan perjanjian sewa Nomor B.1162/SUPM.LDG/PL.270/XII/2025 Tanggal 16 Desember 2025 senilai Rp3.500.000,00 dan yang sudah diakui sebagai pendapatan sebesar Rp291.667,00.

*Ekuitas  
Rp35.199.332.560*

### **C.14 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp35.199.332.560,00 dan Rp36.662.410.400,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNPB  
Rp39.828.581

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp39.828.581,00 dan Rp143.075.667,00.

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| URAIAN                                                                    | TA 2025           | TA 2024            | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|----------------------|
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 19.270.000        | 96.114.600         | (100,00)             |
| Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya                   | 1.022.000         | 24.975.000         | (100,00)             |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 291.667           | 19.086.067         | (100,00)             |
| Pendapatan Biaya Pendidikan                                               | -                 | 2.900.000          | (100,00)             |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | 18.978.088        | -                  | 100,00               |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                        | 266.826           | -                  | 100,00               |
| <b>Jumlah</b>                                                             | <b>39.828.581</b> | <b>143.075.667</b> | <b>(72,16)</b>       |

Pendapatan Pengelolaan BMN merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari Pendapatan Pengelolaan BMN yang merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari Tupoksi SUPM Negeri Ladong.

Beban Pegawai  
Rp8.169.301.408

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.169.301.408,00 dan Rp8.137.184.922,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN            | 31 Desember 2025     | 31 Desember 2024     | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Gaji dan Tunjangan PNS  | 7.979.733.209        | 8.075.582.578        | (1,19)               |
| Beban Gaji dan Tunjangan PPPK | 189.568.199          | 61.602.344           | 207,73               |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>8.169.301.408</b> | <b>8.137.184.922</b> | <b>0,39</b>          |

Beban Persediaan  
Rp39.564.000

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp39.564.000,00 dan Rp32.498.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN             | 31 Desember 2025  | 31 Desember 2024  | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Beban Persediaan Konsumsi      | 28.756.000        | 25.083.000        | 14,64          |
| Beban Persediaan Bahan Baku    | -                 | -                 | #DIV/0!        |
| Beban Persediaan Lainnya       | 10.808.000        | 7.415.000         | 45,76          |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b> | <b>39.564.000</b> | <b>32.498.000</b> | <b>21,74</b>   |

Beban Barang  
dan Jasa  
Rp3.097.664.489

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.097.664.489,00 dan Rp3.249.474.724,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN            | 31 Desember 2025     | 31 Desember 2024     | NAIK (TURUN) % |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Belanja Operasional     | 1.153.874.325        | 1.468.953.930        | -21,45         |
| Beban Belanja Non Operasional | 855.875.361          | 1.158.275.600        | -26,11         |
| Beban Jasa                    | 1.087.914.803        | 622.245.194          | 74,84          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>3.097.664.489</b> | <b>3.249.474.724</b> | <b>-4,67</b>   |

Beban  
Pemeliharaan  
Rp210.861.825

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp210.861.825,00 dan Rp480.833.155,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                        | 31 Desember 2025   | 31 Desember 2025   | NAIK (TURUN) % |
|-------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    | 1.580.000          | 172.046.000        | (99,08)        |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 188.781.825        | 268.053.206        | (29,57)        |
| Beban Pemeliharaan Jaringan               | 20.500.000         | 39.883.949         | (48,60)        |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 0                  | 850.000            | (100,00)       |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>210.861.825</b> | <b>480.833.155</b> | <b>(56,15)</b> |

Beban Perjalanan Dinas  
Rp129.673.264

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp129.673.264,00 dan Rp699.140.365,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                | 31 Desember 2025   | 31 Desember 2024   | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa            | 9.995.264          | 506.110.365        | -98,03         |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 119.678.000        | 193.030.000        | 100,00         |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>129.673.264</b> | <b>699.140.365</b> | <b>-81,45</b>  |

Beban  
Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp1.486.481.645

## D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.486.481.645,00 dan Rp1.641.643.980,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2025 dan 2024*

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI        | 31 Desember 2025     | 31 Desember 2025     | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin          | 495.649.576          | 656.069.410          | (24,45)        |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan          | 753.866.801          | 748.609.302          | 0,70           |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan           | 189.169.663          | 189.169.663          | -              |
| Beban Penyusutan Irigasi                      | 27.362.151           | 27.362.151           | -              |
| Beban Penyusutan Jaringan                     | 12.890.704           | 12.890.704           | -              |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya           | 7.542.750            | 7.542.750            | -              |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>                      | <b>1.486.481.645</b> | <b>1.641.643.980</b> | <b>(9,45)</b>  |
| Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud            | -                    | -                    | -              |
| Beban Penyusutan aset lain-lain               | -                    | -                    | #DIV/0!        |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>                      | <b>-</b>             | <b>-</b>             | <b>#DIV/0!</b> |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b> | <b>1.486.481.645</b> | <b>1.641.643.980</b> | <b>(9,45)</b>  |

Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp0

## D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp55.269,00). Beban penyisihan piutang tak tertagih adalah perkiraan manajemen mengenai jumlah piutang yang tidak akan dibayar oleh pelanggan. Ini juga dikenal sebagai penyisihan piutang tak tertagih atau cadangan utang tak tertagih.

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                  | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | NAIK (TURUN) %  |
|--------------------------------------------------------|------------------|------------------|-----------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lain | -                | (55.269)         | (100,00)        |
|                                                        | -                | -                | -               |
| <b>Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>    | <b>-</b>         | <b>(55.269)</b>  | <b>(100,00)</b> |

Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional Rp0

## D.9 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024*

| URAIAN                                                                | 31 Desember<br>2025 | 31 Desember<br>2024 | NAIK<br>(TURUN) % |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|-------------------|
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                                  |                     |                     |                   |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                                  | 0                   | 0                   | #DIV/0!           |
| <b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>             | <b>0</b>            | <b>0</b>            | <b>#DIV/0!</b>    |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional                              |                     |                     |                   |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL                               | 0                   | 11.053.743          | (100,00)          |
| Pendapatan Perolehan Aset Lainnya                                     | 0                   | 0                   | #DIV/0!           |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)                            | 0                   | 0                   | #DIV/0!           |
| <b>Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>        | <b>0</b>            | <b>11.053.743</b>   | <b>(100,00)</b>   |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                           |                     |                     |                   |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                                    | 0                   | 0                   |                   |
| Beban Persediaan Rusak/Usang                                          | 0                   | -                   | #DIV/0!           |
| <b>Jumlah Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>             | <b>0</b>            | <b>-</b>            | <b>#DIV/0!</b>    |
| <b>Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b> | <b>-</b>            | <b>11.053.743</b>   | <b>(100,00)</b>   |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>                | <b>-</b>            | <b>11.053.743</b>   | <b>(100,00)</b>   |

\*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal  
Rp36.662.410.400*

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 adalah masing-masing sebesar Rp36.662.410.400,00 dan Rp37.854.142.697,00.

*Defisit LO  
Rp13.093.718.050*

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.093.718.050,00 dan Rp14.086.590.467,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian Nilai  
Aset Rp0*

#### **E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Tidak Ada Transaksi

*Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0*

#### **E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan**

Tidak Ada Transaksi

*Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0*

#### **E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi**

Tidak Ada Transaksi

*Selisih Revaluasi  
Aset Tetap Rp0*

#### **E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Tidak Ada Transaksi.

*Koreksi Nilai Aset  
Tetap Non  
Revaluasi  
Rp18.239.193*

#### **E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi adalah penyesuaian atau perbaikan atas pencatatan nilai aset tetap yang tidak disebabkan oleh penilaian kembali (revaluasi), melainkan karena adanya perubahan kodefikasi barang (Reklasifikasi Keluar dan Reklasifikasi Masuk) atau penyesuaian lain yang sifatnya korektif untuk mengembalikan nilai aset ke nilai yang semestinya sebesar Rp18.239.193.00.



Lain-lain Rp0,00

### E.3.6 Koreksi Lain-lain

Tidak Ada Transaksi

Transaksi Antar  
Entitas

Rp11.612.401.017

### E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11,612,401,017,00 dan Rp12.894.858.170,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

#### Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

| Transaksi Antar Entitas    | Nilai                 |
|----------------------------|-----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 11.655.437.931        |
| Diterima dari Entitas Lain | (43.036.914)          |
| Transfer Masuk             | -                     |
| Pengesahan Hibah Langsung  | -                     |
| <b>Jumlah</b>              | <b>11.612.401.017</b> |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

#### E.4.1 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)/Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp11.655.437.931,00 sedangkan DDEL sebesar Rp43.036.914,00

#### E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Tidak Ada Transaksi

#### E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Tidak Ada Transaksi

Ekuitas Akhir

Rp35.199.332.560

### E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp35.199.332.560,00 dan Rp36.662.410.400,00

## **G. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **G.1 KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL**

Berdasarkan DIPA/DIPA Revisi Tahun 2025, Satker SUPM Ladong tidak mengelola anggaran yang terkait dengan Program Prioritas Nasional sebagaimana diatur dalam pedoman penyusunan Laporan Keuangan. Oleh karena itu, tidak ada data capaian output Prioritas Nasional yang disajikan pada tahun ini.

### **G.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

#### **F. PENJELASAN ATAS LAPORAN REALISASI OUTPUT**

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong antara lain sebagai berikut :

**LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA  
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kementerian Negara/Lembaga : Kelautan dan Perikanan (032)  
Unit Organisasi : Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP (12)  
Satuan Kerja : Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong (427551)  
Fungsi : Ekonomi (04)  
Sub Fungsi : Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan (04.03)  
Program : Program Dukungan Manajemen (WA)  
Lokasi : Aceh Besar

| Kode | Kegiatan                                                                                       | Belanja              |                      |              | Keluaran |           |         |        | Keterangan |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|----------|-----------|---------|--------|------------|
|      |                                                                                                | Anggaran             | Realisasi            | %            | Target   | Realisasi | Satuan  | %      |            |
| 1    | 2                                                                                              | 3                    | 4                    | 5            | 6        | 7         | 8       | 9      | 10         |
| 04   | Ekonomi                                                                                        |                      |                      |              |          |           |         |        |            |
| 03   | Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan                                                   |                      |                      |              |          |           |         |        |            |
| WA   | Program Dukungan Manajemen                                                                     |                      |                      |              |          |           |         |        |            |
| 2378 | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan |                      |                      |              |          |           |         |        |            |
| EBA  | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                                            | 9.953.097.000        | 9.823.455.526        | 98,70        |          |           |         |        |            |
| 962  | Layanan Umum                                                                                   | 1.620.000            | 1.620.000            | 100,00       | 1        | 1         | Layanan | 100,00 | Selesai    |
| 994  | Layanan Perkantoran                                                                            | 9.951.477.000        | 9.821.835.526        | 98,70        | 1        | 1         | Layanan | 100,00 | Selesai    |
| EBD  | Layanan Manajemen Kinerja Internal                                                             | 6.000.000            | 6.000.000            | 100,00       |          |           |         |        |            |
| 955  | Layanan Manajemen Keuangan                                                                     | 6.000.000            | 6.000.000            | 100,00       | 1        | 1         | Dokumen | 100,00 | Selesai    |
|      | <b>Sub Total</b>                                                                               | <b>9.959.097.000</b> | <b>9.829.455.526</b> | <b>98,70</b> |          |           |         |        |            |
|      | <b>Penyesuaian (Revisi DIPA / Pengembalian Belanja/dll*)</b>                                   |                      |                      |              |          |           |         |        |            |
|      | <b>Total</b>                                                                                   | <b>9.959.097.000</b> | <b>9.829.455.526</b> | <b>98,70</b> |          |           |         |        |            |

**LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA  
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kementerian Negara/Lembaga : Kelautan dan Perikanan (032)  
Unit Organisasi : Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP (12)  
Satuan Kerja : Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong (427551)  
Fungsi : Pendidikan (10)  
Sub Fungsi : Pendidikan Tinggi (10.06)  
Program : Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (DL)  
Lokasi : Aceh Besar

| Kode | Kegiatan                                                       | Belanja       |               |       | Keluaran |           |        |        | Keterangan |
|------|----------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|----------|-----------|--------|--------|------------|
|      |                                                                | Anggaran      | Realisasi     | %     | Target   | Realisasi | Satuan | %      |            |
| 1    | 2                                                              | 3             | 4             | 5     | 6        | 7         | 8      | 9      | 10         |
| 10   | Pendidikan                                                     |               |               |       |          |           |        |        |            |
| 06   | Pendidikan Tinggi                                              |               |               |       |          |           |        |        |            |
| DL   | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi                        |               |               |       |          |           |        |        |            |
| 2376 | Pendidikan Kelautan dan Perikanan                              |               |               |       |          |           |        |        |            |
| SAC  | Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan               | 1.905.098.000 | 1.825.982.625 | 95,85 |          |           |        |        |            |
| 811  | Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten | 1.905.098.000 | 1.825.982.625 | 95,85 | 85       | 85        | Orang  | 100,00 | Selesai    |
|      | Sub Total                                                      | 1.905.098.000 | 1.825.982.625 | 95,85 |          |           |        |        |            |
|      | Penyesuaian (Revisi DIPA / Pengembalian Belanja/dll*)          |               |               |       |          |           |        |        |            |
|      | Total                                                          | 1.905.098.000 | 1.825.982.625 | 95,85 |          |           |        |        |            |

